

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif dan penelitian studi kasus, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Studi kasus yang dilakukan adalah sempit mendalam, maksudnya informasi yang dicari harus luas meskipun lingkungannya sempit.

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian lapangan yang bertindak sebagai instrument dan sebagai sebagai penelitian yang mengumpulkan data-data penelitian.¹ Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilakukan peneliti terkait motivasi guru mengajar yang hasilnya tidak dapat berupa angka namun berupa data deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti mencari langsung informasi yang ada di lokasi penelitian yaitu MA Islamiyah Sidoarjo, sehingga dapat menilai secara langsung guru agama, terkhusus guru agama lanjut usia yang mengajar.

¹ Albi Anggita dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi : Jejak, 2018), 75

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah Candi Sidoarjo. Yang berlokasi di Jl. Raya Sumorame No.54 Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kode pos 61271. Berikut profil terkait Madrasah Aliyah Islamiyah :

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo merupakan madrasah Tertua di tingkat kecamatan dan didirikan sebelum Bangsa Indonesia Merdeka sekitar tahun 1938 M. Madrasah ini bermula dari sebuah lembaga pendidikan Agama dengan sistim pondok pesantren dengan nama Al Asy-ariyah yang didirikan oleh Almarhum KH. Ahmad Marzuqi (sekaligus sebagai kepala sekolah saat itu). Seiring dengan berjalannya waktu lembaga ini sudah mengadakan perubahan sehingga sistim yang digunakan mengalami perubahan dengan menggunakan sistim klasikal yaitu “Sifir Awwal dan Tsani”².

Setelah bangsa Indonesia merdeka madrasah ini berubah menjadi Madrasah Ibtida’iyah dan Tsanawiyah dengan di pimpin oleh Almarhum KH. Maksu Ahmad yang ditempuh selama 6 tahun karena dirasa kurang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman dan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada maka jenjang pendidikan jenjang Tsanawiyah 6 tahun itu di hapus.

² Siffir Awwal (tahun pertama) dan Siffir Tsani (tahun kedua), yaitu masa persiapan untuk dapat memasuki madrasah lima tahun berikutnya.

Kemudian dimunculkan 2 jenjang pendidikan yaitu jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang masing – masing di tempuh selama 3 tahun pemisahan tersebut terjadi pada 1 Januari 1966 dimana KH. Misbah Ahmad sebagai Kepala Sekolah.

Pada tahun ajaran 1981 terjadi pergantian jabatan dari KH. Misbah Ahmad kepada adiknya KH. Hasyim Ahmad sebagai Kepala Sekolah pada tahun ajaran itu persamaan Madrasah Aliyah Negeri yang memiliki 3 jurusan yaitu Ilmu – Ilmu Agama, Ilmu – Ilmu Biologi, Ilmu – Ilmu Sosial. Pada tahun 1994 status Madrasah Aliyah Islamiyah diakui dan pada tahun 1999 pergantian kepala Sekolah adalah Ibu Hj. Anis Khoiriyah, S.PdI dan Madrasah Aliyah dipimpin Oleh Drs. H. Ababil sampai tahun 2018 dan mulai tahun pelajaran 2018 – 2019 di pimpin oleh H. Ahmad Zahid Syukur, MM sampai sekarang.

Berbagai kebijakan kurikulum dari pemerintah disambut baik oleh Madrasah Aliyah Islamiyah sehingga pada saat turunnya kebijakan tentang kurikulum berbasis kompetensi Madrasah itu mulai menggunakan kurikulum berbasis kompetensi tepatnya pada tahun 2003. Proses dan langkah – langkah kurikulum berbasis kompetensi menjadi proram utama kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa awal – awal penggunaan kurikulum berbasis kompetensi semua komponen sekolah sangat berkerja keras dengan mengadakan pelatihan dan mengikut sertakan semua guru – guru setiap ada rapat dinas.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Islamiyah

Visi.

“Terbentuknya siswa : beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT kecerdasan intelektual, berakhlak Islami dan terampil yang positif”.

Indikator visi :

- a. Menjadikan suasana pembelajaran yang Islami.
- b. Menjadikan tamatan Madrasah memiliki keilmuan yang handal.
- c. Menjadikan Madrasah sebagai pusat pemantapan Aqidah Akhlak yang luhur.
- d. Menjadikan tamatan Madrasah yang terampil dan berwawasan luas.

Indikator misi :

- a. Mengantarkan siswa mempunyai sifat agamawan yang mantap.
- b. Mengantarkan siswa mempunyai komitmen dalam melaksanakan kehidupan beragama.
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Tehnologi, Kesenian Budaya yang berpijak kepada dasar Islami.
- d. Mengembangkan kajian Iptek, Penelitian Ilmiah dan Kutubussalaf.
- e. Memberikan ketauladanan dalam kehidupan berdasar nilai-nilai Islami dan budaya luhur bangsa.
- f. Terlatih dalam berperilaku Islami baik di Madrasah maupun di luar Madrasah.

- g. Mempersiapkan calon tenaga terampil yang profesional dan agamis.
 - h. Mempersiapkan diri siswa menatap masa depan menghadapi globalisasi.
3. Tujuan Madrasah Aliyah Islamiyah

Berdasarkan rumusan visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan pendidikan di MA Islamiyah Tanggulangin dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Membentuk manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Membentuk siswa yang memiliki imtaq dan iptek yang seimbang.
- c. Membentuk pribadi yang berakhlaqul karimah, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggung jawab dan cinta tanah air.
- d. Mengembangkan tenaga terampil yang profesional dan mampu menatap masa depan yang utuh dengan penuh tanggung jawab.

4. Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Islamiyah

Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
Hj. Anis Khoiriyah M.Pdi	P	Ketua Yayasan	Tafsir Ilm.Tafsir
H. Ah. Zahid Syakur .Mm	L	Kepala Madrasah	Bhs.Arab / Nashor
Mutmainnah S.Pdi	P	Waka. Kurikulum	Al Qur'an Hadist
Nasrulloh. S.Sos.I	L	Guru / Bk.Bp	Qowaidul Fiqih
H. Abdulloh Faqih S.Pdi	L	Waka. Sarpras	Bhs.Arab
Dra. Hj. Atik Sulistyowati	P	Waka. Kesiswaan	Biologi
Hm. Sya'roni Ba	L	Guru	Ski

Mr. M. Fadloly	L	Guru	Bhs. Inggris
Drs. H. Suwarno, M.Pd	L	Guru	Matematika
Drs. H. A. Rofiq	L	Guru	Matematika
Sulkhan S.Ag	L	Guru	Aqidah Akhlaq
H. Susman M. Pd	L	Waka. Humas	Pkn
H. Ach. Salim Ba	L	Guru	Fiqih
Drs.H. Abd Muhith, M.Pd	L	Guru	Kimia
Hm. Hasan Misbah, S.Pdi	L	Guru	Fiqih Salaf
Suyono S.Pd	L	Guru	Seni Budaya
Dra. Hj. Ainun Jariyah	P	Guru	Bhs Indonesia
Nur Ihsaniyah S.Pd	P	Guru	Ekonomi
Hj. Rohmah. S.Pd	P	Guru	Sejarah
Fitriyah S.Pd	P	Guru	Fisika
Istifadah S.Ag	P	Guru	Geografi
Siti Syamsiyah S.Pd	P	Guru	Penjaskes
Nisful Laily S.Pd.I, S.Pd	P	Guru / Bk.Bp	Bk / Bp
H. Muhammad Alawi M.Pdi	L	Guru	Hadist II Hadits
Ibrahim Nauval, Ss	L	Guru	Bhs. Inggris
Ach. Aly Sujairi S.Pdi	L	Guru	Prakarya
Sirul Halim, S.Kom	L	Ka.Tu / Guru	Informatika
MaHFudh Musthofa S.Pdi	L	Guru	Nashor
Vitriana, S.Pdi	P	Guru	Fiqih
Naila Fatihah S.Pd	P	Guru	Matematika
Dra. Hj. Zahirotul Asyriyah	P	Guru	Bhs. Inggris
Cicik Syamsiyah Hidayati, S.Pd	P	Guru	Bhs Indonesia
H. Zain Hakim, Sh	L	Guru	Ilmu Kalam
Drs.H.M Imron	L	Guru	Bahasa Arab
Abdul Mudjib, S.Pd	L	Guru	Balaghah
Mohamad Haris Nasution, S.Pd	L	Guru	Sejarah/Sosiologi
Moh. Jamil	L	Kabag. Kebersihan	
Moch. Nahduddin	L	Staff Tu	
Moch. Al Amin	L	Bendahara	
Nuruz Zaman, S.Pdi	L	Guru/Full Timer	Fiqih Salaf
Izzat Nafi'ah, S.Hum	L		
M. Iqbal Jamaludin, S.Or	L	Guru	Penjaskes
Himiyatul Ilmiah	P	Ka. Perpustakaan	

D. Data dan Sumber Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dianggap penting tentang apa yang diteliti, sehingga data ini diperoleh dari informan. Selain itu juga dari dokumentasi yang mendukung, seperti berupa kalimat langsung, kalimat tidak langsung, maupun berupa tindakan yang dilakukan. Dari penelitian ini, penulis mengambil sumber data adalah kepala sekolah MA Islamiyah, Waka Kurikulum MA Islamiyah, Guru MA Islamiyah dan beberapa guru yang mengajar mata pelajaran umum.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung melalui wawancara hasil observasi suatu objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang akan dilakukan penulis dengan guru agama MA Islamiyah Candi Sidoarjo untuk menggali informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Adapun yang menjadi informan adalah guru yang meliputi guru Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadits serta guru-guru yang mengajar kitab-kitab salaf dan beberapa guru yang mengajar mata pelajaran umum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa informasi atau data yang terkait dalam penelitian. Data tersebut berupa arsip ataupun dokumen dari berbagai sumber yang didapat, baik yang di

dapatkan dari Madrasah tersebut maupun dari foto yang dihasilkan sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, melihat dan memantau, serta mengamati perilaku yang akan diteliti dan terlibat di Madrasah tersebut. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yaitu apa tujuan dan bagaimana kinerja guru lanjut usia yang dalam mengajar di MA Islamiyah Candi Sidoarjo.

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara dipastikan mampu mengumpulkan data yang terkumpul serta mencari data yang memiliki sifat kualitatif. Karena dengan wawancara dapat dengan mudah mendapatkan informasi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka kepada informan agar mendapatkan informasi mendalam terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang spesifik guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti adalah dokumentasi yang berupa foto informan ketika melakukan wawancara. Selain itu dokumen data atau foto yang mendukung penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan usaha guna memperoleh keabsahan data dari lokasi penelitian, yaitu penulis melakukan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai perbandingan.

Triangulasi yang dilakukan penulis meliputi :

1. Triangulasi Sumber, untuk memperoleh data dari sumber data yang berbeda dengan maksimal 3 informan sebagai sumber pendukung. Dan sumber yang peneliti dapatkan adalah melalui guru mata pelajaran, waka kurikulum, dan kepala sekolah.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji keabsahan data dari sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dalam penelitian, peneliti menganalisis data berdasarkan konsep dari Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.³ Sehingga pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan :

1. Reduksi data

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data dengan merangkum melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga akan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display (Penyajian data)

Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah teks yang bersifat naratif berbentuk uraian singkat. Dirancang untuk menyusun informasi yang tersusun dalam bentuk yang lebih praktis dan lebih mudah untuk difahami. Karena dengan penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang awalnya masih bersifat sementara ataupun yang belum jelas menjadi jelas. Kesimpulan harus didukung dengan bukti yang valid .

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 32

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, peneliti telah melaksanakan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian. Kegiatan tersebut antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian yaitu MA Islamiyah Candi Sidoarjo
- b. Mengurus perizinan kepada kepala sekolah MA Islamiyah Candi Sidoarjo
- c. Menjejak dan menilai lapangan dengan maksud dan tujuan memahami semua unsur yang ada pada tempat penelitian ini.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan ialah agar membantu mendapatkan informasi dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti recorder, kamera, alat tulis dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian. Dalam tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu bagaimana tujuan kinerja guru gama dalam mengajar.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan keabsahan data dengan triangulasi (triangulasi sumber dan teknik).

4. Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini yaitu tahap penulisan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.